PENGARUH LITERASI KEUANGAN BANK SYARIAH DAN RELIGIUSITAS TERHADAP PEMAHAMAN LAPORAN KEUANGAN BANK SYARIAH

Huryatul Hasni[1], Harfandi[2]

[1,2]*Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi*
E-mail : huryatulani@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini didasari oleh pentingnya pemahaman laporan keuangan bank syariah bagi mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah sebagai calon praktisi di bidang keuangan syariah. Pemahaman tersebut tidak hanya bergantung pada kemampuan akademik, tetapi juga dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan syariah dan religiusitas mahasiswa. Literasi keuangan syariah membantu memahami prinsip, produk, dan pelaporan keuangan bank syariah, sedangkan religiusitas berkaitan dengan sikap dan nilai yang membentuk pandangan mahasiswa terhadap praktik keuangan berbasis syariah. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar literasi keuangan syariah dan religiusitas memengaruhi pemahaman laporan keuangan bank syariah. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah dan religiusitas terhadap pemahaman laporan keuangan bank syariah oleh mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Bukittinggi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian adalah mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Bukittinggi semester 7, yang berjumlah 160 orang, dan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner. Instrumen pengumpulan data diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS, yang mencakup uji asumsi klasik, uji T, uji F, koefisien korelasi, dan koefisien determinasi. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman laporan keuangan bank syariah, berdasarkan uji T parsial dengan nilai T hitung 3,519 dan nilai sig 0,001 (kurang dari 0,05). Religiusitas juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman laporan keuangan bank syariah, berdasarkan uji T parsial dengan nilai T hitung 2,279 dan nilai sig 0,026 (kurang dari 0,05). Selain itu, secara simultan, literasi keuangan syariah dan religiusitas berpengaruh signifikan terhadap pemahaman laporan keuangan bank syariah, berdasarkan uji F simultan dengan nilai F hitung 30,167 dan nilai sig 0,000 (kurang dari 0,05). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meningkatkan literasi keuangan syariah dan religiusitas mahasiswa dapat memperbaiki pemahaman mereka terhadap laporan keuangan bank syariah di Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Bukittinggi.

Kata Kunci : *Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, Pemahaman Laporan keuangan Bank Syariah*

ABSTRACT

This study is based on the importance of understanding Islamic banking financial statements for students of the Sharia Accounting Study Program as future practitioners in the field of Islamic finance. This understanding does not only depend on academic ability, but is also influenced by the level of Islamic finance literacy and religiosity of students. Islamic finance literacy helps students understand the principles, products, and financial reporting of Islamic banks, while religiosity is related to the attitudes and values that shape students' views on Islamic-based financial practices. Therefore, this study was conducted to determine the extent to which Islamic financial literacy and religiosity influence the understanding of Islamic bank financial statements. The purpose of this study is to analyze the influence of Islamic financial literacy and religiosity on the understanding of Islamic bank financial statements by students of the Islamic Accounting Study Program, Faculty of Economics and Islamic Business, Bukittinggi State Islamic University. This study uses a quantitative approach with a survey method. The research population consists of 160 students in the 7th semester of the Sharia Accounting Study Program, Faculty of Economics and Islamic Business, Bukittinggi State Islamic University, and the sampling technique used is purposive sampling. Data collection was conducted through the distribution of questionnaires. The validity and reliability of the data collection instruments were tested. Data analysis techniques used multiple linear regression analysis with the help of the SPSS program, which included classical assumption tests, T tests, F tests, correlation coefficients, and determination coefficients. The results of hypothesis testing showed that Islamic financial literacy had a positive and significant effect on the understanding of Islamic bank financial statements, based on a partial T test with a calculated T value of 3.519 and a sig value of 0.001 (less than 0.05). Religiosity also has a positive and significant effect on the understanding of Islamic bank financial statements, based on a partial T-test with a T-value of 2.279 and a sig value of 0.026 (less than 0.05). In addition, simultaneously, Islamic financial literacy and religiosity have a significant effect on the understanding of Islamic bank financial statements, based on a simultaneous F test with a calculated F value of 30.167 and a sig value of 0.000 (less than 0.05). The results of this study indicate that improving students' Islamic financial literacy and religiosity can improve their understanding of Islamic bank financial statements in the Islamic Accounting Study Program, Faculty of Economics and Islamic Business, Bukittinggi State Islamic University.

Keywords : *Islamic Financial Literacy, Religiosity, Understanding of Islamic Bank Financial Statements*

PENDAHULUAN

Perkembangan sektor perbankan syariah di Indonesia telah menunjukkan kemajuan yang positif dalam dua puluh tahun terakhir. Berdasarkan data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), total aset perbankan syariah pada tahun 2024 mencapai Rp 980,30 triliun, dengan pangsa pasar sebesar 7,72%. Meskipun ada pertumbuhan, pangsa pasar ini masih kecil jika dibandingkan dengan perbankan konvensional yang menguasai lebih dari 90% dari total aset perbankan nasional. Hal ini menunjukkan bahwa potensi perbankan syariah di Indonesia belum sepenuhnya dimanfaatkan, salah satu penyebabnya adalah rendahnya pengetahuan masyarakat tentang keuangan syariah.

Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2024 mengungkapkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah di Indonesia hanya mencapai 39,11%, yang jauh lebih rendah dibandingkan dengan literasi keuangan konvensional. Rendahnya literasi ini berdampak pada kurangnya pemahaman masyarakat terhadap produk dan prinsip perbankan syariah, termasuk dalam memahami laporan keuangan bank syariah yang disusun sesuai pedoman akuntansi syariah. Memahami laporan tersebut memerlukan kemampuan khusus untuk membaca dan menganalisis akad-akad syariah seperti mudharabah, murabahah, dan ijarah.

Fakta-data yang diperoleh dari mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN Bukittinggi menunjukkan bahwa meskipun sebagian siswa memiliki pemahaman tentang prinsip-prinsip dasar dan akad-akad syariah, keterampilan mereka dalam membaca, menganalisis, serta memanfaatkan laporan keuangan bank syariah masih dianggap rendah. Selain pemahaman literasi keuangan syariah, aspek religiusitas juga dilihat sebagai elemen krusial yang dapat memengaruhi cara memahami laporan keuangan bank syariah, sebab religiusitas menggambarkan seberapa besar komitmen seseorang dalam menerapkan nilai-nilai syariah dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam keputusan yang dibuat berhubungan dengan keuangan.

Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa pemahaman mengenai keuangan syariah dan tingkat religiusitas memengaruhi sikap serta pengetahuan terkait keuangan syariah. Namun, studi empiris yang menghubungkan kedua faktor ini dengan pemahaman laporan keuangan bank syariah, khususnya di kalangan mahasiswa akuntansi syariah di Indonesia, masih sangat terbatas. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk meneliti pengaruh literasi keuangan syariah dan religiusitas terhadap pemahaman laporan keuangan bank syariah pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Bukittinggi.

Kajian Pustaka

Human Capital Theory (Teori Modal Manusia)

Human Capital Theory adalah potensi yang dimiliki oleh seorang individu yang dapat dinyatakan dalam bentuk tampak maupun yang masih tersembunyi. Kemampuan yang ada pada seseorang dapat diukur melalui kinerja sehari-hari tentang apa yang mampu dilakukan individu tersebut atau dengan kata lain kapasitas seseorang untuk menjalankan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan di organisasi[1]. Menurut Putra Teguh Risky 2025, Teori Human Capital menganalisis bagaimana seseorang mendekati suatu tugas dan berusaha menentukan apa yang dapat diamati[2].

[1] Rindhea Auliana Ahmad Maulana Rasyidi, M. Adang Raihan, Muhammad Ilmi, M. Nizar Zaid, Yafi Aulia, Nabila Rahmatul Laili, Nanda Aulia, "Jurnal Theory Human Capital," *Theory Human Capital*, 2020, 1–15.

[2] Putra Teguh Risky, "Pengaruh Money Belief, Financial Management Dan Financial Literacy Terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Bandar Lampung Dalam Perspektif Bisnis Islam" 6, no. 0 (2025): 167–86.

Pada teori ini memiliki 5 jenis-jenis Human Capital yaitu pengelolaan sumber daya manusia secara umum *(General Human Capital Management)*, sumber daya manusia strategi *(Strategi Human Capital)*, Kapital manusia dalam industry *(Industry Human Capital)*, hubungan capital manusia *(Relationship Human Capital)*, dan sumber daya manusia yang unik bagi perusahaan *(Company Specific Human Capital)*. Selain jenis-jenis juga terdapat indikator-indikator Human Capital yaitu pengetahuan (knowledge), keahlian (expertise), kemampuan (ability), keterampilan (skill), sikap (attitude). Pada teori ini penetahuan dan kemampuan yang dimiliki individu merupakan modal yang dapat membantu seseorang dalam memahami berbagai informasi termasuk informasi di bidang keuangan[3].

Pemahaman Keuangan Syariah

Pemahman keuangan syariah didefinisikan sebagai kemampuan individu untuk memahami, mengatur, dan membuat keputusan finansial berdadarkan prinsip-prinsip syariah Islam. Pemahaman ini tidak hanya dicakup oleh informasi tentang produk keuangan syariah, tetapi juga dicerminkan oleh sikap serta tindakan keuangan yang sejalan dengan nilai-nilai Islam, seperti adil, kehalalan dalam transaksi, serta larangan riba, gharar, dan maysir.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pemahaman keuangan syariah dibentuk melalui beberapa indikator kunci, yaitu pengetahuan tentang keuangan, perilaku menurut Islam, kesadaran terhadap keuangan Islam, dan sikap yang sesuai dengan prinsip-prinsip keuangan dalam Islam. Struktur dan konten laporan keuangan bank syariah cenderung lebih mudah dipahami oleh individu yang memiliki pemahaman keuangan syariah yang baik, karena akad-akad syariah serta ciri-ciri laporan keuangan yang berbeda dari bank-bank konvesional dapat dikenal oleh mereka.

Dampak positif terhadap pemahaman dan penggunaan informasi yang berkaitan dengan keuangan syariah telah diindikasikan oleh studi-studi sebelumnya. Oleh karena itu, pemahaman keuangan syariah dianggap sebagai elemen penting dalam meningkatkan pemahaman terhadap laporan keuangan bank syaiah, terutama diaklangan mahasiswa yang belajar akuntansi syariah.

Religiusitas

Religiusitas itu menunjukkan seberapa dalam seseorang menjalani ajaran agama di kehidupan sehari-hari. Menurut Glock dan Stark, religiusitas itu terdiri dari beberapa bagian, kayak keyakinan, ritual, pengalaman spiritual, pengetahuan soal agama, dan penerapan nilai-nilai keagamaan. Dalam ranah keuangan syariah, religiusitas berfungsi sebagai pijakan moral dan etika yang memengaruhi pandangan serta tindakan individu dalam kegiatan ekonomi. Seseorang yang memiliki religiusitas tinggi biasanya lebih berkomitmen untuk memahami dan menerapkan prinsip-prinsip syariah, termasuk dalam menilai dan menginterpretasikan laporan keuangan bank syariah. Banyak studi lapangan yang dilakukan menunjukkan bahwa tingkat religiusitas seseorang bisa berdampak baik pada pemahaman tentang akuntansi syariah, plus juga pada cara mereka berperilaku dalam hal keuangan yang selaras dengan prinsip syariah. Meski begitu, religiusitas sering dilihat sebagai elemen pribadi yang mampu meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk lebih memahami laporan keuangan dari bank syariah.

Pemahaman Laporan Keuangan Bank Syariah

Laporan keuangan merupakan jenis informasi yang menunjukkan kondisi keuangan sutau perusahaan yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan selama periode waktu tertentu. Secara umum laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan modal, dan catatan atas laporan keuangan. Oleh karena itu, laporan keuangan merupakan

[3] Rio Nardo et al., *Human Capital Theory*, ed. Harini Fajar Ningrum (kota bandung, jawa barat, 2022).

hasil proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk menyampaikan data keuangan atau kegiatan bisnis kepada pihak-pihak yang berkepentingan[4].

Memahami laporan keuangan bank syariah itu sebenarnya tentang kemampuan seseorang untuk bisa membaca, mengartikan, mengkaji, dan menggunakan data finansial yang disusun berdasarkan aturan akuntansi syariah. Laporan-laporan ini disiapkan dengan mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan Syariah atau SAKS, serta panduan global seperti yang dikeluarkan oleh AAOIFI, yang semuanya menyoroti betapa krusialnya untuk tetap taat pada prinsip-prinsip syariah.

Memahami laporan keuangan bank syariah berarti bisa mengidentifikasi komponen-komponen pokok di dalamnya, seperti neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan dana zakat serta dana syirkah sementara, serta catatan tambahan yang melengkapi laporan tersebut. Selain itu, pemahaman ini juga mencakup kemampuan untuk menganalisis kinerja serta kesehatan finansial bank syariah dengan memperhatikan elemen kepatuhan syariah.

Mahasiswa akuntansi syariah diharapkan memiliki pemahaman yang cukup mendalam tentang laporan keuangan bank syariah sebagai persiapan akademik dan profesional. Namun, rendahnya pengetahuan finansial syariah serta variasi dalam tingkat religiusitas dapat menjadi faktor yang mempengaruhi kemampuan tersebut.

Hubungan antara Literasi Keuangan Syariah dan Religiusitas terhadap Pemahaman Laporan Keuangan Bank Syariah

Literasi keuangan syariah dan religiusitas merupakan dua komponen yang saling melengkapi dalam membangun pemahaman terhadap laporan keuangan bank syariah. Literasi keuangan syariah memainkan peran krusial dalam menumbuhkan pengetahuan serta kemampuan teknis, sementara religiusitas membantu menguatkan nilai-nilai dan dedikasi terhadap implementasi prinsip syariah.

Human Capital Theory atau teori modal manusia menjelaskan bahwa pengetahuan, pendidikan, keterampilan, dan pengalaman merupakan bentuk investasi pada diri manusia yang dapat meningkatkan kemampuan serta produktivitas individu. Dalam penelitian ini, *Human Capital Theory* digunakan untuk menjelaskan bahwa pemahaman mahasiswa terhadap laporan keuangan bank syariah dapat dipengaruhi oleh kualitas modal manusia yang dimilikinya.

METODE

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif, yang bertujuan untuk menyelidiki keterkaitan serta dampak antara variabel bebas dan variabel terikat. Metode kuantitatif dipilih karena penelitian ini menguji hipotesis yang telah ditetapkan melalui pengolahan data angka dengan teknik statistik.

Populasi penelitian mencakup semua mahasiswa dari Program Studi Akuntansi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Bukittinggi. Teknik pengambilan sampel yang diterapkan adalah sampling jenuh, di mana seluruh anggota populasi dijadikan objek penelitian. Pendekatan ini dipilih mengingat jumlah populasi yang cukup kecil, sehingga memungkinkan pengkajian menyeluruh.

[4] Tadjuddin Malik, Naim Fahmi, and Nurul Firdaus, *Analisa Laporan Keuangan Bank Syariah Teori Dan Praktik*, ed. Husain (Bandung: WIDINA MEDIA UTAMA, 2024).

Penelitian ini bergantung pada data primer, yakni informasi yang dikumpulkan langsung dari responden. Pengumpulan data dilakukan melalui distribusi kuesioner kepada mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN Bukittinggi sebagai partisipan. Kuesioner dirancang dalam format pertanyaan tertutup yang merujuk pada indikator dari masing-masing variabel yang diteliti.

Teknik pengumpulan data melibatkan penyebaran kuesioner secara langsung kepada responden. Setiap item dalam kuesioner dinilai menggunakan skala Likert dengan lima tingkatan, mulai dari 1 (sangat tidak setuju) hingga 5 (sangat setuju). Skala ini dimaksudkan untuk mengevaluasi pandangan dan tingkat kesepakatan responden terhadap pernyataan yang disampaikan.

Penelitian ini mencakup tiga variabel utama, yakni: Literasi Keuangan Syariah (X_1) sebagai variabel independen pertama, yang menunjukkan sejauh mana responden memahami konsep, prinsip, serta praktik keuangan syariah. Selain itu, ada Religiusitas (X_2) sebagai variabel independen kedua, yang merefleksikan seberapa dalam responden menghayati dan menerapkan nilai-nilai agama dalam keseharian mereka. Pemahaman Laporan Keuangan Bank Syariah (Y) sebagai variabel dependen, yaitu kemampuan responden dalam membaca, menafsirkan, dan menganalisis laporan keuangan bank syariah.

Data yang telah diperoleh diolah melalui teknik analisis statistik, baik deskriptif maupun inferensial. Analisis deskriptif diterapkan untuk menyajikan gambaran mengenai profil responden serta pola distribusi respons pada setiap variabel yang diteliti. Kemudian, analisis inferensial diterapkan guna memverifikasi hipotesis penelitian. Verifikasi hipotesis ini dilakukan dengan menerapkan analisis regresi linear berganda, bertujuan untuk meneliti dampak literasi keuangan syariah dan religiusitas pada pemahaman laporan keuangan bank syariah. Sebelum melaksanakan analisis regresi, data terlebih dahulu diverifikasi melalui uji asumsi klasik, yang mencakup pemeriksaan normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Di samping itu, verifikasi hipotesis juga melibatkan uji t untuk menilai pengaruh parsial, uji F untuk menilai pengaruh simultan, serta penghitungan koefisien determinasi (R^2) guna menentukan seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis statistik deskriptif yang dilakukan, terlihat bahwa variabel literasi keuangan syariah, religiusitas, serta pemahaman laporan keuangan bank syariah berada dalam rentang kategori sedang hingga tinggi. Temuan ini mengindikasikan bahwa responden, yang merupakan mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN Bukittinggi, memiliki tingkat pemahaman dan religiusitas yang cukup memadai.

Adapun hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan koefisien korelasi (R) sebesar 0,708, yang menandakan adanya keterkaitan erat antara literasi keuangan syariah dan religiusitas dengan pemahaman laporan keuangan bank syariah. Sementara itu, koefisien determinasi (R^2) mencapai 0,501, artinya sekitar 50,1% variasi dalam pemahaman laporan keuangan bank syariah dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut, sedangkan 49,9% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar cakupan penelitian ini. Uji simultan melalui uji F menghasilkan nilai F hitung sebesar 30,167 dengan tingkat signifikansi 0,000, yang berarti kurang dari 0,05. Ini membuktikan bahwa literasi keuangan syariah dan religiusitas secara bersamaan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman laporan keuangan bank syariah. Dengan demikian, model regresi

yang diterapkan dalam studi ini dianggap cocok untuk menggambarkan hubungan di antara variabel-variabel tersebut.

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	3.113	4.299		.724	.472
	Literasi keuangan syariah	.666	.189	.462	3.519	.001
	Religiusitas	.637	.279	.299	2.279	.026

a. Dependent Variable: Pemahaman Laporan keuangan bank syariah

Tabel 2. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.708[a]	.501	.485	3.259

a. Predictors: (Constant), Religiusitas, Literasi keuangan syariah

b. Dependent Variable: Pemahaman Laporan keuangan bank syariah

Tabel 3. Hasil Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	640.643	2	320.322	30.167	.000[b]
	Residual	637.103	60	10.618		
	Total	1277.746	62			

a. Dependent Variable: Pemahaman Laporan keuangan bank syariah

b. Predictors: (Constant), Religiusitas, Literasi keuangan syariah

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Pemahaman Laporan Keuangan Bank Syariah.

Dari hasil uji hipotesis, terlihat bahwa literasi keuangan syariah memberikan dampak positif yang bermakna pada kemampuan memahami laporan keuangan bank syariah. Ini didukung oleh nilai T hitung yang mencapai 3,519 dan tingkat signifikansi sebesar 0,001, yang berada di bawah ambang batas 0,05. Selain itu, koefisien regresi yang positif dengan angka 0,606 menunjukkan bahwa semakin tinggi literasi keuangan syariah seseorang, maka semakin baik pula pemahamannya terhadap laporan keuangan bank syariah.

Mahasiswa yang memiliki literasi keuangan syariah yang kuat biasanya lebih siap untuk menguasai struktur, konten, dan ciri khas laporan keuangan bank syariah.. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian-penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa literasi keuangan syariah berperan penting dalam meningkatkan pemahaman terhadap informasi keuangan syariah.

Pengaruh Religiusitas terhadap Pemahaman Laporan Keuangan Bank Syariah.

Hasil uji statistik mengungkapkan bahwa tingkat religiusitas memiliki dampak positif yang bermakna terhadap kemampuan memahami laporan keuangan bank syariah. Ini terlihat dari nilai

t-hitung sebesar 2,279 dengan taraf signifikansi 0,026, yang berada di bawah ambang 0,05. Sementara itu, koefisien regresi untuk religiusitas mencapai 0,637, yang berarti semakin dalam religiusitas mahasiswa, semakin baik pula pemahaman mereka tentang laporan keuangan tersebut.

Temuan ini menunjukkan bahwa religiusitas bertindak sebagai pendorong internal bagi seseorang untuk mendalami dan mengaplikasikan prinsip-prinsip syariah, khususnya dalam bidang pelaporan keuangan. Kesimpulan ini selaras dengan gagasan bahwa nilai-nilai keagamaan bisa membentuk sikap serta tindakan dalam dunia keuangan syariah, dan juga menguatkan temuan studi sebelumnya yang mengidentifikasi peran religiusitas dalam memengaruhi pemahaman serta perilaku keuangan yang berlandaskan syariah.

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Religiusitas terhadap Pemahaman Laporan Keuangan Bank Syariah

Hasil pengujian simultan mengungkapkan bahwa literasi keuangan syariah dan religiusitas secara bersamaan memberikan dampak yang signifikan pada pemahaman laporan keuangan bank syariah. Angka F hitung yang mencapai 30,167 dengan tingkat signifikansi 0,000 menandakan bahwa kedua variabel independen ini benar-benar berkontribusi dalam menjelaskan variabel dependen tersebut.

Sementara itu, koefisien determinasi atau R^2 sebesar 0,501 mengindikasikan bahwa literasi keuangan syariah dan religiusitas dapat menjelaskan sekitar 50,1% dari variasi dalam pemahaman laporan keuangan bank syariah.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan temuan penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa literasi keuangan syariah serta religiusitas memainkan peran krusial dalam memperbaiki pemahaman mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN Bukittinggi terhadap laporan keuangan bank syariah. Hasil uji menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah memberikan dampak positif yang bermakna pada kemampuan memahami laporan tersebut, di mana tingkat literasi yang lebih tinggi pada mahasiswa cenderung menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam. Di samping itu, religiusitas juga terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan, karena penghayatan serta praktik nilai-nilai keagamaan mendorong mahasiswa untuk lebih mudah memahami dan mengaplikasikan prinsip-prinsip syariah dalam konteks pelaporan keuangan. Secara bersamaan, kedua faktor ini memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman laporan keuangan bank syariah, dengan persentase sebesar 50,1% dalam menjelaskan variasi pemahaman tersebut, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar cakupan penelitian ini. Kesimpulan ini menekankan bahwa meningkatkan literasi keuangan syariah sekaligus memperkuat aspek religiusitas bisa menjadi langkah penting untuk membangun pemahaman mahasiswa yang lebih baik. Oleh sebab itu, langkah-langkah seperti memperbaiki kualitas proses belajar dan mengintegrasikan nilai-nilai syariah secara mendalam merupakan strategi utama untuk menghasilkan tenaga profesional yang handal di bidang akuntansi dan keuangan syariah.

DAFTAR PUSTAKA

Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. Organizational Behavior and Human Decision Processes, 50(2), 179–211.

Glock, C. Y., & Stark, R. (1965). Religion and society in tension. Chicago: Rand McNally.
Otoritas Jasa Keuangan. (2024). Survei nasional literasi dan inklusi keuangan. Jakarta: OJK.
Ahmad Maulana Rasyidi, M. Adang Raihan, Muhammad Ilmi, M. Nizar Zaid, Yafi Aulia, Nabila Rahmatul Laili, Nanda Aulia, Rindhea Auliana. "Jurnal Theory Human Capital." *Theory Human Capital*, 2020, 1–15.
Malik, Tadjuddin, Naim Fahmi, and Nurul Firdaus. *Analisa Laporan Keuangan Bank Syariah Teori Dan Praktik*. Edited by Husain. Bandung: WIDINA MEDIA UTAMA, 2024.
Nardo, Rio, Wulan Purnamasari, Conchita Valentina latupa, Aris Nurbawani, Gerrit martias penturi, Devanda L Wairis, Paringsih, Ratih Pratiwi, Agusthina Risambessy, and Hani gita ayuningtias. *Human Capital Theory*. Edited by Harini Fajar Ningrum. kota bandung, jawa barat, 2022.
Risky, Putra Teguh. "Pengaruh Money Belief, Financial Management Dan Financial Literacy Terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Bandar Lampung Dalam Perspektif Bisnis Islam" 6, no. 0 (2025): 167–86.